

TUGAS AKHIR 110
Periode Januari 2010 - Juli 2010

LP3A
KARANGTURI INTERNATIONAL SCHOOL
DI SEMARANG

OLEH :
Akhmad Solikhun
L2B 005 146

Dosen Pembimbing :
Ir. Satrio Nugroho, Msi
Ir. Agung Budi Sarjono, MT



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2010

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi heboh. Kehebohan tersebut bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Perasaan ini disebabkan karena beberapa hal yang mendasar.

Salah satunya adalah memasuki abad ke- 21 gelombang glosalisasi dirasakan kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia yang baru, dunia terbuka sehingga orang bebas membandingkan kehidupan dengan negara lain. Pada tahun 2015 kawasan Asia Tenggara terintegrasi dalam satu kawasan perdagangan bebas Asia Tenggara (AFTA) sesuai perjanjian ASEAN dan dilanjutkan dengan perdagangan bebas dunia tahun 2020, hal ini menjadi ancaman bila pemerintah RI dan tidak mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur dalam negeri.

Yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan di dalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal. Dan hasil itu diperoleh setelah kita membandingkannya dengan negara lain. Pendidikan memang telah

menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain.

Setelah kita amati, nampak jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang, ini dibuktikan antara lain dengan data UNDP (2007) dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia HDI (*Human Development Index*) Indonesia tergolong rendah. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-110 (2005), ke-108 (2006) dan 108 (2007).

Pembangunan pendidikan makin disadari sebagai sektor yang strategis untuk menunjang pembangunan sektor secara keseluruhan. Berbagai sektor pembangunan memerankan manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan. Oleh karenanya, pembangunan pendidikan harus sensitif dan tanggap terhadap dinamika pembangunan sektor-sektor lainnya. Konsep pendidikan bertaraf internasional dan pendidikan internasional diharapkan dapat mendidik anak-anak bangsa untuk bersaing dengan dunia internasional dan dapat menjadi tulang punggung bangsa di masa depan.

Konsep Sekolah Bertaraf Internasional diwujudkan oleh pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk mengembangkan paling tidak satu sekolah di daerahnya untuk dikembangkan menjadi SBI. Undang-undang tersebut juga didukung dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 50, Ayat (3), bahwa Pemerintah dan atau Pemerintah Daerah harus bisa menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Selanjutnya, dalam Pasal 61 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan juga dinyatakan: “Pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional”. Dengan demikian sangat dianjurkan apabila dalam satu daerah memiliki lebih dari satu sekolah bertaraf internasional dan sekolah internasional.

Kota Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah dapat dijadikan tolak ukur gambaran kualitas pendidikan Jawa Tengah. Kesadaran masyarakatnya terhadap dunia pendidikan semakin membaik, ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah lulusan tiap jenjang pendidikan penduduk kota Semarang dari tahun ke tahun, akan tetapi hal tersebut tidak berbanding lurus dengan peningkatan jumlah fasilitas pendidikan yang berupa sekolah bahkan tergolong statis .

Melihat realita sekarang dan kedepan, yayasan Karangturi Semarang sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan selama 78 dan telah memiliki nama baik (*good price*) berencana membangun baru bangunan sekolah internasional (*International School*) untuk jenjang pendidikan SMP dan SMA sebagai sarana pendidikan Internasional di Semarang.

Sekolah dibawah naungan yayasan karangturi diprioritaskan untuk menghasilkan anak didik yang berkualitas seperti halnya sekolah pada umumnya, hal ini tersurat dalam visi dan misi sekolah Karangturi. Dalam hal prestasi sekolah karangturi telah banyak mengukirkan nama di berbagai bidang perlombaan pendidikan. Dilihat sekilas, orientasi pengembangan bidang akademis sekolah Karangturi diprioritaskan untuk bidang ilmu eksakta, hal ini terbukti dari kurikulum internasional untuk sekolah *karangturi Internasional Programe* mengarah ke bidang eksakta.

Rencana pembangunan Sekolah Internasional untuk jenjang SMP dan SMA

oleh yayasan Karangturi dilatarbelakangi oleh minat masyarakat untuk bersekolah di sekolah Karangturi pada jenjang tersebut terus meningkat, padahal kapasitas sekolah yang ada tidak memungkinkan untuk menampung siswa baru Sekolah Internasional . Untuk keperluan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan Sekolah Karangturi Internasional (*Karangturi International School*) untuk jenjang pendidikan level SMP *Junior High School* dan SMA *Senior High School* dengan program kualifikasi internasional *Cambrige International Examanation (CIE)* dengan pendekatan penekanan desain bangunan pintar karena sebuah sekolah internasional identik dengan suatu yang efisien dan efektif, hal tersebut dapat diwujudkan dengan bangunan yang berteknologi masa kini.

- **Tujuan dan Sasaran**

Tujuan

Memperoleh suatu judul tugas akhir yang jelas dan layak, dengan penekanan desain bangunan pintar dan keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Karangturi International School di Semarang melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang dikerjakan.

- **Manfaat**

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Sekolah Internasional untuk proposal Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal

Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan LP3A dan Studio Grafis.

- **Lingkup Pembahasan**

Secara substansial, lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan bangunan Sekolah Internasional yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, sedangkan hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi dan mendasari faktor-faktor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

Secara spasial, bangunan Karangturi International School ini terletak di kota Semarang.

- **Metode pembahasan**

Metoda pembahsan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data-data.
- Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.
- Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek.

- **Kerangka Bahasan**

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan *Sekolah Internasional*, serta tinjauan teori penekanan desain bangunan pintar.

BAB III DATA

Berisi data-data fisik dan non-fisik kota Semarang dan Tapak.

BAB IV ANALISA

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek citra, aspek teknis dan aspek kinerja bangunan *Sekolah Internasional*

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KARANGTURI INTERNATIONAL SCHOOL

Berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan *Karangturi international Shool* di semarang.

- **Alur Pikir**

